

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2001a. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Bina Produksi. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Anonimus. 2001b. Pemeliharaan Itik Turi. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Proyek pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Yogyakarta.
- Anonimus. 2003. Definition of: Tarsometatarsal. <http://www.brainydictionary.com/words/ta/tarsometatarsal.228230.html>.
- Becker, W. A. 1975. Manual of Quantitative Genetics. 3<sup>rd</sup> ed. Washington State University Press. Pullman Washington.
- Blakely, J. dan D. H. Bade, 1994. Pengantar Ilmu Peternakan. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Christensen, V. L. 1991. Effect of calcium source, particle size, limestone solubility in vitro and calcium intake level and layer bone situs and performance. Poultry Science. 69:214-219
- Dalton, D. C. 1980. An Introduction to Practical Animal Breeding. Granada Publ. Ltd. London.
- Darmawan, L. 2004. Pendugaan Nilai Heritabilitas Itik Alabio dan Mojosari pada Periode Remaja. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Falconer, D. S. and T. F. C. Mackay. 1996. Introduction Quantitative Genetics. 4<sup>th</sup> ed. Logman. Essex. United Kingdom.
- Farrell, D. J. 1997. Integrated Wetland Rice and Duck Production System in Humid Tropics of Asia Current and Future Trends. Proc. of The 11<sup>th</sup> Europe. Symp. on Waterfowl, Nantes, France.

- Funk, E. M. dan Winter, A. R. 1956. Poultry Science and Practice. 4<sup>th</sup> ed. J. B. Lippincott Co. Chicago. Philadelphia. New York.
- Hardjosubroto, W. 1994. Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT. Grasindo Anggota IKAPI. Jakarta.
- Hardjosworo, P. S. 1990. Usaha-usaha Peningkatan Manfaat Itik Tegal untuk Produksi Telur. Sub Balai Penelitian Ternak Klepu dan Balai Informasi Pertanian Ungaran. Dinas Peternakan Propinsi Tawa Tengah. Jawa Tengah.
- Hetzel, D. J. S. 1985. Duck Breeding Strategies the Indonesia Example. In: Duck Production Science and World Practice. Edited by D. J. Farrell and P. Stopleton. University of New England.
- Jull, M. A. 1951. Poultry Husbandry. Me Graw-Hill Book Co. New York.
- Kesavarz, K. 1998. The Effect of Light Regimen, Floor Space and Energy and Protein Level During The Growing Period on Body Weight and Early Egg Size. Departement of Animal Science, Cornell University, Ithaca, New York.
- Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. 3<sup>th</sup> ed. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Marhijanto, B. 1993. Delapan Langkah Beternak Itik yang Berhasil. Penerbit Arloka. Surabaya.
- Mujazah. 1998. Penampilan Produksi, Kualitas Telur dan Kadar Iodium Telur Itik pada Sistem Pemeliharaan Tradisional di Sleman, Bantul dan Kulon Progo. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pane, I. 1986. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Cetakan Pertama. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Pirchner, F. 1969. Population Genetic in Animal Breeding. W. H. Freeman and Co. San Fransisco.

- Prasetyo, L. H., T. Susanti, B. Brahmatiyono dan M. Purba. 2000. Seleksi dalam Galur pada Bibit Induk Itik Lokal. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Prasetyo, L. H., T. Susanti, B. Brahmatiyono dan M. Purba. 2002. Karakteristik Sifat-sifat Fenotipik Itik Bali dan Itik Alabio. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2000 Buku II Non Ruminansia. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Purba, M. dan T. Manurung. 1998. Produktivitas Ternak Itik Petelur pada Pemeliharaan Intensif. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Schneider, R. A. and J. A. Helms. The Celluler and Moleculer Origins of Beak Morphology. 2003. [www.sciencemag.org/cgi/content/full/299/5606/565/PCI](http://www.sciencemag.org/cgi/content/full/299/5606/565/PCI). <http://www.neuro.uoregon.edu/ionmain/html/docs/pdfs/schneider.pdf>.
- Simanjutak, D. S., M. S. Siahaan, Laniarti D., J. Oentoeng, S. AS. Pohan dan A. Fua. 1994. Ternak Unggas: Mengenal Ternak Indonesia. Direktorat Bina Produksi. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen. Jakarta.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Paging. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Susilowati. 2004. Estimasi Heritabilitas dan Korelasi Genetik Bobot Badan dan Panjang *Shank* Itik Turi Betina pada Umur 1 Hari, 6 dan 12 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Syahrir, N. 1997. Ternak Itik merupakan Salah Satu Alternatif untuk Meningkatkan Gisi Masyarakat Pedesaan. Jurnal Peternakan dan Lingkungan.

Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprojo, S., Prawirokusumo, S. dan Lebdosoekotjo, S. 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-2 Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tri-Yuwanta dan Wibowo, A. 1997. The Effect of Feeding Intervals and Sex Ratio on Production and Reproduction of Tegal Native Duck. Proc. of 11<sup>th</sup> Europe. Symp. on Waterfowl, Nantes, France.

Tri-Yuwanta. 1998. Performance of Asian Native Duck Raised under Extensive Rural Condition. Proc. 6<sup>th</sup> APCC, Nagoya, Japan.

Tri-Yuwanta, H.P. Sidadolog, Zuprizal dan A. Musofie. 1999. Characteristic Phenotype of Turi Lokal Duck and Its Relationship with Production and Reproduction Rate. Proc. 1<sup>st</sup> World Waterfowl Conference. Taiwan.

Warwick, E. J. dan J. E. Legates. 1979. Breeding and Improvement of Farm Animal. 7<sup>th</sup> ed. Me Graw-Hill Book Co. New York.

Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wasito dan E. S. Rohaeni. 1994. Beternak Itik Alabio. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Yunianta, A. K. 1990. Pembinaan Usaha Bersama Ternak Itik Sistem Kering di Desa Tosadu, Wedi, Klaten. Proseding Temu Unggas. Sub balai Penelitian Ternak. Klaten.